

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat mengambil kesimpulan sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Puasa (*Uposatha*) dalam perspektif agama Buddha pada masa pandemic covid-19 merupakan perwujudan dari pelaksanaan sila, yaitu suatu cara untuk mengendalikan diri terhadap segala bentuk-bentuk pikiran, ucapan dan perilaku malas. untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Puasa (*Uposatha*) dalam prespektif ajaran agama Buddha selama pandemi Covid-19 tidak menjadi hambatan bagi para umat Buddha untuk menjalankan *Uposatha*. Dalam proses ini, umat Buddha melalui proses pengamatan dan pemberdayaan untuk dapat menjadi contoh yang telah ditetapkan pemerintah. Umat Buddha belajar menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan fenomena pandemi.
2. Implementasi nilai puasa (*uposatha*) dalam sosial keagamaan bagi umat Buddha adalah berusaha untuk memperbaiki pikiran, ucapan dan perbuatan serta punya tekad untuk menjadi lebih baik lagi. Puasa didalam agama Buddha bukanlah sebagai formalitas keagamaan, tetapi sebagai suatu bentuk amalan yang didasarkan pada suatu pengetahuan moral dan psikologi yang mendalam. Puasa dalam agama Buddha ialah berusaha

untuk memperbaiki pikiran, ucapan dan jasmani. Ini semata-mata untuk menjalan ajaran Sang Buddha. Khususnya untuk kesucian diri sendiri agar terhindar dari pikiran dan perbuatan yang tidak baik dan memancarkan cinta kasih terhadap sesama. Implementasi nilai-nilai puasa itu diterapkan dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai puasa yang terkandung dalam agama Buddha diantaranya dengan berpuasa khususnya penganut Buddha harus mempunyai sifat solidaritas sosial yang tinggi, mempunyai rasa empati, mempunyai rasa humanisme dan harus bisa mengendalikan pikiran. Karena dengan nilai empat faktor ini bagi umat Buddha yang menjalankan ritual puasa akan merasa hidup lebih tenang dan bahagia untuk mencapai tujuan akhir yaitu *nibbana*.

## **B. Saran**

Penelitian menghasilkan temuan data dan pengamatan selama observasi di lapangan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkaitDianatanya adalah:

1. Kepada tokoh agama Buddha dan segenap umat Buddha khususnya di Vihara jaya Saccako, semoga pengetahuan ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keyakinan serta keimanan terhadap ajaran Buddha dan dapat menjalankan puasa (*Uposatha*) dengan lancar sesuai ajaran sang Buddha. Dan tidak lupa harus selalu menerapkan protokol kesehatan meskipun virus covid sudah menurun dan mendukung segala peraturan yang di anjurkan pemerintah.

2. Bagi peneliti yang lebih banyak sebaiknya melakukan penelitian untuk menggali aspek-aspek lain yang masih relevan namun tetap pada topik yang sama. Selain itu juga dapat menjadi acuan atau perbandingan antara peneliti sebelumnya dan peneliti yang akan datang.